

**RASIONALITAS KEAGAMAAN PELAKU MANDI
KUNGGUM DI UMBUL JUMPRIT DESA TEGALREJO,
KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN TEMANGGUNG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu, Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

LAYLIA MARITA ANGGRAENI

NIM. 12540083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Laylia Marita Anggraeni
NIM : 12540083
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Rasionalitas Keagamaan Pelaku Mandi Kungkum di
Umbul Jumprit Desa Tegalrejo, Kecamatan Ngadirejo,
Kabupaten Temanggung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2017



Laylia Marita A
NIM. 12540099



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laylia Marita Anggraeni
NIM : 12540083
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **RASIONALITAS KEAGAMAAN PELAKU MANDI
KUNGKUM DI UMBUL JUMPRIT DESA TEGALREJO,
KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2017
Pembimbing,

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi
NIP. 19741120 200003 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-458/Un.02/DU/PP.05.3/03/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **RASIONALITAS KEAGAMAAN PELAKU
MANDI KUNGKUM DI UMBUL JUMPRIT
DESA TEGALREJO, KECAMATAN
NGADIREJO, KABUPATEN TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laylia Marita Anggraeni
NIM : 12540083
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 9 Februari 2017
Nilai munaqasyah : 81 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang / Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Penguji III

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum.,
M.A.
NIP.19711019 199632001

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2001

Yogyakarta, 9 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laylia Marita Anggraeni

NIM : 12540083

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakain Jilbab Dalam Ijazah Srata Satu Saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat Instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran dan Rindho Allah.

Yogyakarta, 3 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Laylia Marita Anggraeni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sebuah tantangan akan menjadi sebuah beban,

Jika itu hanya di pikirkan.

Sebuah cita-cita juga adalah beban

Jika itu hanya angan-angan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan seantiasa mengharap rahmat dan ridho Allah SWT. Secara khusus karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

- Ibu dan Ayah (Waryumi dan Machfud)
- Kakak Indah Eka Septiana
- Adik Ahmad Nailul Amali Syarifullah
- Beserta kawan-kawan keluarga besar Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT, dengan segala Rahmat, Nikmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Sang Baginda Rasul Muhammad SAW, Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya. Amin

Alhamdulillah dengan segala ikhtiar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Rasionalitas Keagamaan Pelaku Mandi Kungkum di Umbul Jumprit Desa Tegalorejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung" untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Adib Shofia, S.S, M.Hum. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Roni Ismail S.Ag, M.A selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag, M. Pd, M.A selaku dosen penasehat akademik.
5. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Dr. Inayah Rohmaniah, S.Ag, M. Hum, M.A dan Dra Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag selaku penguji skripsi dalam ujian munaqosah.
7. Seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

8. Seluruh pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit yang telah membantu penulis memberikan informasi penelitian.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Machfud dan Ibunda Waryumi yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dengan tanpa mengenal lelah baik doa maupun materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. Semoga Allah membalas dengan segala kasih sayang dan kebaikan semua, Amin.
10. Kakak saya Indah Eka Septiana beserta suaminya Tatang Arifin dan adik saya Ahmad Nailul Amali Syarifullah terimakasih telah memberikan motivasi, doa dan materi semoga Allah membalas dengan penuh rahmat dan kasih sayang-Nya, Amin.
11. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2012 yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Perjuangan masih panjang kawan, ini adalah awal dari sebuah perjuangan.
12. Untuk Arif Ikhsanuddin terimakasih sudah menjadi sahabat penulis, sudah memberikan segala motivasi, bimbingan dan waktu dengan sabar dan teliti. Semoga Allah membalas dengan penuh rahmat dan kasih sayang-Nya, Amin.
13. Sahabat-sahabat Catering Karunia, Ria, Mbak Salis, Vivin, Nurul, Mas Munif, Mbak Asih, Ijup, Rosida, Reni, Umi, Anah, Bang Berto, Mbak April, Yones terimakasih atas motivasi dan canda tawa yang telah diberikan.
14. Sahabat-sahabat Kledokan, Mas Sayfa, Mas rio, Ayat, Walid, Budi, Wulan. Terimakasih sudah memberikan motivasi dan pelajaran berharga yang telah diberikan
15. Sahabat-sahabat sepermainan dari kecil Nisa, Intan, Novi terimakasih atas motivasi dan dukungannya
16. Sahabat-sahabat KKN, sahabat di kos ibu Siwi, sahabat PT. Binokular Media Utama, sahabat Bujang Cafe terimakasih sudah memberi motivasi dan pelajaran berharga

17. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan penulis dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah meridhoi semua langkah kita, Amin.

Kepada semua yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang. Semoga semua senantiasa dilindungi Allah SWT dengan selesainya skripsi ini, semoga menjadi catatan amal baik dan mendapat Ridho Allah serta bermanfaat bagi para pembaca, Amin.

Yogyakarta, 19 januari 2017

Laylia Marita Anggraeni
NIM 12540083



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Surat pernyataan Berjilbab	v
Moto	vi
Kata pengantar	vii
Halaman Persembahan	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Abstraks	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PROFIL DESA TEGALREJO, KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN TEMANGGUNG	
A. Gambaran Desa Tegalrejo.....	18

B. Sejarah Sendang Umbul Jumprit	24
C. Prespektif	27

**BAB III PROFIL PELAKU MANDI KUNGKUM DI UMBUL JUMPRIT
KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG**

A. Warga Asli Temanggung	30
B. Warga Pendatang Menetap	38
C. Pelaku Luar Wilayah Temanggung	41

**BAB IV RASIONALITAS KEAGAMAAN PELAKU MANDI KUNGKUM DI UMBUL
JUMPRIT DESA TEGALREJO, KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN
TEMANGGUNG**

A. Rasionalitas Praktis Nilai-nilai Agama.....	47
B. Rasionalitas Teoritis Pelaku Mandi Kungkum di Umbul Jumprit Tentang Konsep Tuhan Dalam kehidupan.....	51
C. Rasionalitas Substantif Pelaku Mandi Kungkum di Umbul Jumrit Penerapan Nilai- Nilai Agama Islam.....	54
D. Rasionalitas Formal Pelaku Mandi Kungkum di Umbul Jumrit Tentang Peraturan Masyarakat Dan Pemerintah.....	57
E. Kategori Rasionalitas Pelaku Mandi Kungkum di Umbul Jumprit	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA..... 65

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel 2. Jumlah Mata Pencaharian Desa Tegalrejo.....	20
Tabel 3. Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Tegalrejo	21
Tabel 4. Jumlah Fasilitas Yang Ada	21
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	23



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mandi adalah kebutuhan setiap manusia untuk membersihkan diri dari kotoran. Namun mandi kungkum di Umbul Jumprit merupakan suatu ritual untuk mendapatkan berbagai berkah, pelarisan, dan mendapatkan ketentrangan. Mandi kungkum untuk mendapatkan berkah di Umbul Jumprit mendapat pandangan stigma negative dari masyarakat luas, sebagaimana lazimnya mandi yang biasanya hanya untuk membersihkan kotoran, penelitian ini membahas tentang alasan-alasan yang melatar belakangi pelaku mandi kungkum juga membahas mengenai rasionalitas sebagai keteraturan pola-pola tindakan keagamaan pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan pelaku mandi kungkum dan rasionalitas nilai-nilai keagamaan pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rasionalitas dari Max Weber. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan menguraikan jawaban secara deskriptif, dengan sumber datanya adalah primer yaitu melalui proses wawancara observasi terhadap objek penelitian, dan data sekunder berasal dari dokumentasi. Penentuan responden meliputi para pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai agama yang dimaknai oleh pelaku mandi kungkum dikelompokkan dalam empat tipe rasionalitas. Pertama rasionalitas praktis pelaku mandi kungkum yang memilih melakukan mandi kungkum karena mandi kungkum dipercaya dapat mendatangkakan kelarisan karena dirasa melakukan cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Kedua rasionalitas teoritis pelaku mandi kungkum tentang konsep Tuhan yang diyakininya, sebagai yang maha mengatur segalanya, sebagai, mereka memilih melakukan mandi karena maha pencipta dan Tuhan itu adil, Tuhan menciptakan Umbul Jumprit untuk dimintai berkah. Ketiga rasionalitas substantif terhadap nilai-nilai agama dapat dilihat dari pelaku mandi kungkum yang membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga serta yang tujuan yang mulia membahagiakan kedua orang tuanya. Rasionalitas formal dalam mematuhi peraturan pemerintah para pelaku mandi kungkum saat bulan puasa mereka tetap puasa karena memang kewajiban, dan saat berjualan warung makan para pelaku mandi kungkum tetap berjualan namun jendelanya di tutup kain untuk menghormati yang berpuasa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama secara mendasar atau umum, dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia ghaib, khususnya dengan Tuhanya, mengatur manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur manusia dengan lingkungannya. Dalam definisi tersebut, sebenarnya, agama sebagai teks atau doktrin sehingga keterlibatan manusia sebagai menganut atau pendukung agama tersebut tidak nampak tercakup didalamnya. Itulah sebabnya masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan keagamaan baik individu maupun kelompok atau masyarakat, pengetahuan dan keyakinan keagamaan yang berbeda dari pengetahuan dan keyakinan lainnya yang dipunyai manusia.¹

Bagi para penganutnya, agama berisikan ajaran-ajaran kebenaran tertinggi dan mutlak tentang eksistensi manusia dan petunjuk-petunjuk didunia dan di akhirat (setelah mati), yaitu sebagai manusia yang takwa kepada Tuhannya, beradab, dan manusiawi, yang berbeda dengan cara hidup hewan atau makhluk-makhluk ghaib yang jahat dan berdosa (jin, setan dan sebagainya). Agama sebagai sistem-sistem nilai yang ada dalam kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan, dan menjadi pendorong dan penggerak serta pengontrol bagi tindakan-tindakan para anggota

¹ Roland Robertson. Ed, *Agama Dalam dan Intepretasi Sosiologis*. (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 1993), hlm v.

masyarakat tersebut untuk tetap berjalan sesuai nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran agamanya.²

Dalam kehidupan masyarakat agama merupakan komponen yang berpengaruh. Keseharian masyarakat khususnya di Jawa yang merupakan masyarakat tidak bisa lepas dari kepercayaan-kepercayaan para pendahulu karena hal tersebut memang sudah menjadi tradisi dalam masyarakat Jawa. Salah satunya yaitu dengan adanya Sendang Umbul Jumprit yang menurut kepercayaan masyarakat sekitar selain sebagai tempat wisata juga sebagai tempat mandi kungkum atau juga sebagai tempat untuk *ngalap berkah* (mencari berkah). Sendang Umbul Jumprit merupakan sumber air utama bagi sungai Progo, yang merupakan sungai terpanjang di Jawa Tengah. awalnya keberadaan Umbul Jumprit hanya diketahui oleh kalangan tertentu saja. Terutama mereka yang ingin berziarah ke makam Ki Jumprit dan mandi *kungkum* di Jumprit. Pada tanggal 18 Januari 1987, pemerintah Kabupaten Temanggung menetapkan Jumprit sebagai kawasan wana wisata. Setahun kemudian, kawasan itu diresmikan Gubernur Jawa Tengah saat itu HM Ismail.³

Jumprit boleh dikatakan sebagai bagian dari sejarah runtuhnya Majapahit karena di catatan ada nama Jumprit sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan salah satu penasehat Bara Kertabumi

² Roland Robertson. ed, *Agama Dalam dan Interpretasi Sosiologis*, hlm vi-vii.

³Dwi Pravita, "Umbul Jumprit Sendang Mata Berkah, Yang Tak Pernah Kering" dalam <https://nrmnews.com>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2016.

(Raja Majapahit yang terakhir) yaitu pangeran Singonegoro. Kerajaan Islam Demak yang diperintah oleh Raden Patah terus melakukan perluasan daerah termasuk ke dalam wilayah kerajaan Majapahit. Ada yang tunduk dan ada yang tidak tunduk terhadap kepemimpinan baru di bawah Raden Patah, salah satunya adalah Pangeran Singonegoro yang tidak tunduk terhadap kepemimpinan baru di bawah Raden Patah. Salah satunya adalah Pangeran Singonegoro yang tidak tunduk, sehingga beliau mengasingkan diri ke dataran tinggi di daerah Tegalrejo kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Bersama pangeran Singonegoro waktu itu adalah istrinya dan kedua pengawalnya yaitu Mahesa Aduk dan Endong Wulung (pengawal pangeran Singonegoro) serta seekor kera putih yang bernama Ki Dipo. Kemudian pangeran Singonegoro bertapa dan menyebarkan ajaran agama Hindu di sekitar daerah Tegalrejo bersama istrinya sampai dengan akhir hayatnya.⁴

Setelah Pangeran Singonegoro meninggal sang kera putih (Ki Dipo) Tetap menjaga makam beserta keturunannya sampai sekarang. Sedangkan kedua pengawalnya Mahesa Anduk dan Endong Wulung (pengawal pangeran Singonegoro) turun gunung dan akhirnya mendirikan candi Pringapus yang lokasinya tidak jauh dari makam Pangeran Singonegoro dan bermukim disitu sampai akhir hayatnya. Sedangkan nama Jumprit sendiri berasal dari salah satu seorang penduduk Kulon Progo. Ceritanya saat itu Ki Jumprit salah seorang penduduk yang tinggal di Kali Progo terkena penyakit

⁴ Perhutani Uph Kedu Utara "Wana Wisata Jumprit", dalam *Brosur Umbul Jumprit*, Temanggung, 2015, hlm. 2.

kulit yang parah dan tidak bisa disembuhkan karena sudah merasa tidak bisa menyembuhkan penyakitnya maka Ki Jumprit berniat mengakhiri hidupnya.⁵

Pada saat itulah datang wangsit yang memerintahkan agar Ki Jumprit mandi di Sendang yang berdekatan dengan Makam Pangeran Singonegoro. Dan akhirnya setelah mandi di sendang tersebut, penyakit kulit yang diderita sembuh dan selanjutnya Ki Jumprit menjadi juru kunci di tempat tersebut sampai akhir hayatnya. Untuk menghormati keberadaan juru kunci tersebut maka dinamakanlah sendang tersebut dengan nama Jumprit sampai sekarang. Setelah Pangeran Singonegoro meninggal sang kera putih (Ki Dipo) tetap menjaga makam beserta keturunannya sampai sekarang.⁶

Sendang Jumprit dipergunakan untuk keperluan tirakat pengekan diri bagi pengunjung dengan cara berendam di dalamnya. Air suci tersebut dipercaya kaya akan berkah dan keberuntungan. Terdapat arca Batara Semar dan arca Bima yang sedang bertarung dengan Dewaruci di sekitar Sendang Jumprit. Sejak tahun 1987, awal keramaian obyek wisata Umbul Jumprit, ketika banyak peziarah yang melakukan wisata spiritual di Makam Ki Jumprit didekat Umbul Jumprit yang letaknya bersebelahan. Mereka bersemedi disekitar makam, kemudian diakhiri mandi Kungkum di mata air yang tak pernah kering. Puncak keramaian perziarah biasanya terjadi pada dua hari keramat menurut kepercayaan adat Jawa yaitu Selasa Kliwon dan

⁵ Perhutani Uph Kedu Utara “Wana Wisata Jumprit”, dalam *Brosur* Umbul Jumprit , hlm. 3.

⁶ A.Dody.R “Sejarah Umbul Jumprit “dalam <http://print.kompas.com>, diakses pada tanggal 8 Maret 2016.

Jumat Kliwon. Apa lagi jika waktu sudah meninggalkan pukul 24.00 sesudah kungkum, mereka membuang pakaian dalam sebagai simbol membuang kekotoran atau segala unsur negatif dan menghilangkan segala jenis penyakit. Pada malam Tahun Baru Jawa atau pada tanggal 1 *Suro* di tempat ini juga sangat ramai.⁷

Mandi adalah mencuci tubuh dengan air dengan cara menyiram air ke badan atau merendam badan di dalam sungai, danau, telaga, kolam atau bak mandi. Manusia perlu mandi untuk menghilangkan bau, debu, dan sel-sel kulit mati mandi bermanfaat untuk kesehatan dan kebersihan.⁸ Mandi kungkum adalah mandi berendam di air Umbul Jumprit unruk membuang sial dan untuk mendapat berkah.

Mengharap mendapatkan berkah dengan mandi kungkum diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian, bagaimanakah rasionalitas keagamaan pelaku Tegalrejo mandi kungkum. Apa yang melatarbelaki dan alasan mereka melakukan mandi kungkum. karena rasionalitas sebagai keteraturan dan pola-pola mendasar dan tindakan dalam peradaban, institusi, organisasi, strata kelas dan kelompok. Bagaimana rasionalitas keagamaannya pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit desa Tegalrejo, kecamatan Ngadirejo, kabupaten Temanggung.

Secara sosiologis, ketika umat Islam menduduki suatu negara, maka negara tersebut memiliki kecenderungan mengikuti ajaran agama Islam.

⁷ A.Dody.R "Sejarah Umbul Jumprit" dalam <http://print.kompas.com>, diakses pada tanggal 08 Maret 2016

⁸ Wikipedia Ensiklopedi bebas, "Mandi" dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/mandi>, Diakses pada tanggal 15 Februari , 2017

Ajaran tersebut akan membentuk budaya yang dominan dalam kehidupan masyarakat, budaya dalam masyarakat inilah yang menyebabkan pandangan mandi kungkum dianggap kurang baik, karena pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit mayoritas beragama Islam, dalam ajaran agama Islam sendiri tidak ada ajaran mandi kungkum untuk mendapatkan berkah.

Mandi kungkum di Umbul Jumprit di desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo ini menimbulkan pertanyaan, bagaimana rasionalitas keagamaan pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit desa Tegalrejo kecamatan Ngadirejo?

B. Rumusan Masalah

Penulisan skripsi ini objeknya di Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo sebagian besar pelaku mandi kungkum beragama Islam, bagaimana rasionalitas masyarakat atas fenomena *ngalap* berkah di Sendang Umbul Jumprit tersebut.

Masalah yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit?
2. Bagaimana rasionalitas keagamaan pelaku mandi kungkum di Sendang Umbul Jumprit?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Untuk mengetahui rasionalitas keagamaan masyarakat terhadap mandi kungkum di Sendang Umbul Jumprit.
2. Untuk mengetahui tujuan masyarakat mandi kungkum di Sendang Umbul Jumprit

3. Untuk mengetahui alasan yang melatar belakangi pelaku mandi kungkum melakukan mandi kungkum di Umbul Jumprit.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pembandingan pengkajian ilmu pengetahuan mengenai rasionalitas keagamaan pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit desa Tegalrejo, kecamatan Ngadirejo, kabupaten Temanggung
2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan hal-hal yang di atas dimasa depan.
3. Berusaha mengetahui cara pandang masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap sebagai keyakinan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang sendang Umbul Jumprit ada beberapa, namun yang membahas tentang rasional keagamaan pelaku mandi kungkum belum ada penelitian secara khusus. Walaupun demikian penulis menggunakan beberapa penelitian dan pembahasannya dapat dikaitkan dengan penulisan skripsi ini. Adapun penelitian tersebut adalah:

Pertama, Thesis dari Alfian Biroli, yang berjudul “Rasionalitas tindakan wisatawan ziarah “(studi fenomena terhadap wisatawan di kawasan wisata ziarah desa Gunungpring, kecamatan Muntilan kabupaten Magelang)” Universitas Sebelas Maret. Dalam Thesis ini berbicara tentang rasionalitas wisata ziarah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis wisatawan, pengetahuan wisatawan tentang ziarah faktor

pendorong dan penarik wisatawan melakukan wisata ziarah dan tindakan rasionalitas wisatawan dalam wisata ziarah. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah tindakan sosial Max Weber dan tipe rasionalitas menurut Stepen Kalberg. Rasionalitas yang ada pada wisata ziarah meliputi rasionalitas praktis, rasionalitas teoretis, dan rasionalitas substantif.

Kedua, buku yang ditulis oleh Abdul Mun'im Muhamad Khalaf yang berjudul Agama Dalam Prespektif Rasioanal. Dalam buku ini dibahas tentang agama yang berpengaruh besar terhadap pandangan dunia manusia, terutama yang berkaitan dengan dimensi ontologisnya.

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Regenovia Cahaya Trisilawati yang berjudul “Rasionalisasi nilai-nilai Agama dan Analisis Gender Sales Promotion Girl (SPG) Rokok di Alun-alun Utara Daerah Istimewa Yogyakarta” skripsi ini membahas tentang rasionalisasi nilai-nilai agama sales promotion gils (SPG) rokok. Dalam sekripsi ini menemukan nilai-nilai agama yang dimaknai oleh SPG rokok dikelompokkan kedalam tipe rasionalitas. Yang pertama rasionalitas praktis, kedua rasionalitas teoritis, ketiga rasionalitas subtantif dan yang keempat rasionalitas formal.

Keempat, skripsi yang diulis oleh Dian Ike Putri yang berjudul “Rasionalitas Keagamaan Pengrajin Lansia di Dusun Pandes, Panggunharjo, Sewon Bantul”. Dalam skripsi ini membahas tentang rasionalitas dan alasan-alasan yang melatar belakang pengrajin lansia. Dalam skripsi ini menemukan alasan-alasan pengrajin lansia karena faktor

ekonomi dan kebudayaan dan ditemukan tipe-tipe rasionalitas Stephen Kalberg yaitu rasionalitas praktis, rasionalitas teoritis, rasionalitas substantif dan rasionalitas formal.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan bahwa belum ada pembahasan tentang rasionalitas keagamaan pelaku mandi kungkum di Sendang Umbul Jumprit Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Selanjutnya penelitian terdahulu dapat dijadikan sumber yang dapat membantu dalam penulisan skripsi ini.

E. Landasan Teori

Agama merupakan sebuah alat legitimasi kehidupan sosial manusia. Agama dapat dilihat secara realitas dan efektif dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya kedudukan agama dalam kehidupan masyarakat.⁹ Nilai-nilai keagamaan merupakan landasan bagi sebagian besar sistem nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat.¹⁰ Sehingga agama dijadikan sebuah identitas yang paling penting dalam kehidupan manusia.

Agama tidak hanya mencakup aspek ritual saja, tetapi juga aspek sosial dan segala macam kepentingan sosial politik dan ekonomi lainnya. Segala sesuatu dalam kehidupan ini dapat dicampur-tangani oleh agama. Teori ini cukup relevan untuk mengkaji permasalahan keagamaan pelaku

⁹ Moh Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta; Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 1.

¹⁰ Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: CV Rajawali 1985), hlm 145.

mandi kungkum di Umbul Jumprit, karena dari beberapa karya histori dan komparatifnya, Weber terfokus pada pengaruh keyakinan agama terhadap tindakan.¹¹

Weber melihat keterkaitan antara kehidupan penganut Calvinis yang diberi pedoman oleh agama mereka. Calvinis adalah mereka penganut yang mempercayai bahwa mereka tidak akan diberikan ganjaran keselamatan oleh Tuhan kecuali jika mereka sukses dan produktif dalam kehidupannya. Mereka yakin bahwa nasib tidaklah digariskan oleh Tuhan, melainkan manusialah yang harus mengubah nasibnya sendiri.¹²

Weber mendefinisikan rasionalitas yang membedakan dua jenis rasionalitas yaitu, rasionalitas tujuan dan nilai. Namun konsep tersebut merujuk pada empat tipe tindakan dan merupakan dasar dari rasionalitas. Weber mendefinisikan rasionalitas sebagai keteraturan dan pola-pola tindakan dalam peradaban, institusi, organisasi, strata kelas dan kelompok. Stephen Kalberg melakukan pembahasan dengan mengidentifikasi empat tipe dasar rasionalitas (objektif) dalam karya Weber.¹³ Berikut ini adalah tipe-tipe rasionalitas dalam karya Max Weber:

a. Rasional Praktis

¹¹ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 119.

¹² Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, hlm 119.

¹³ George Ritzer dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010), hlm 148.

Rasionalitas Praktis adalah jalan hidup seseorang yang memandang dan menilai aktivitas-aktivitas duniawi yang berkaitan dengan kepentingan individu masing-masing secara murni pragmatis dan egoistis. Orang yang seperti ini menerima realitas yang ada dan sekedar mengkalkulasikan cara termudah untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Tipe rasionalitas ini berlawanan dengan segala hal yang mengancam dirinya dan melampaui rutinitas sehari-harinya. Hal ini mendorong orang untuk tidak percaya pada seluruh nilai yang praktis dan religius atau utopia sekuler.¹⁴

b. Rasionalitas Substantif

Rasional substantif ini melibatkan pemilihan alat/sarana menuju tujuan dalam konteks suatu nilai. Dalam rasionalitas ini pelaku/aktor menata tindakannya secara langsung melalui nilai-nilai yang melibatkan pemilihan alat-alat agama, nilai kemanusiaan maupun nilai adat.¹⁵ Rasionalitas ini seperti praktis namun tetap mempertimbangkan nilai. Seseorang melakukan ibadah untuk beribadah kepada Tuhannya. Pelaksanaan ibadah tersebut merupakan salah satu aktivitas karena nilai-nilai keagamaan.

c. Rasionalitas Teoritis

Rasionalitas ini meliputi usaha kognitif pelaku dalam menguasai realitas melalui konsep-konsep yang abstrak dari pada melalui tindakan.

¹⁴ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik*, hlm. 148.

¹⁵ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik*, hlm. 233.

Dalam rasionalitas ini pelaku atau aktor mampu membaca realitas dan mampu mengatasi permasalahan hanya secara teoritis namun tidak sampai pada melakukan tindakan dari yang diucapkannya. Rasionalitas ini mula-mula dicapai dalam sejarah oleh para ritualistik, dan para ahli sihir.¹⁶

d. Rasional formal

Rasional formal meliputi proses berfikir pelaku/aktor dalam membuat pemilihan mengenai alat dan tujuan. Dalam hal ini pemilihan alat untuk mencapai tujuannya dibuat dengan merujuk pada kebiasaan, peraturan dan hukum yang diterapkan dan berlaku secara universal atau umum.¹⁷

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu. Komponen-komponen yang akan ditempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu:

1. Jenis Penelitian

¹⁶ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik*, hlm. 233.

¹⁷ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimandan (Kencana, 2004), hlm. 37.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*),¹⁸ yaitu penelitian yang cara pengambilan datanya langsung ke lapangan, yang bersifat kualitatif.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ungkapan narasumber pada saat wawancara, buku dan dokumentasi berupa foto.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit Desa Tegalrejo, kecamatan Ngadirejo, kabupaten Temanggung. Data yang diperoleh berupa data primer, yakni data yang di peroleh dari melihat peristiwa pelaksanaan mandi kungkum langsung yang berada di daerah tersebut dan wawancara langsung dengan masyarakat dan pelaku mandi kungkum di desa Tegalrejo mengenai pelaksanan mandi kungkum untuk meminta berkah. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang berupa referensi maupun penelitian yang berkaitan dengan rasionalitas keagamaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

¹⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 26.

¹⁹ Suharsimi, arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Data dalam penelitian adalah informasi-informasi yang harus dikumpulkan yang berkaitan dengan judul penelitian.²⁰ Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²¹ Observasi berfungsi sebagai eksplorasi, dan hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.²²

Observasi yaitu suatu penelitian yang menitik beratkan terhadap uraian-uraian dari peristiwa yang terjadi atau fakta-fakta yang didapat pada waktu penelitian itu dilaksanakan. Peneliti mencari keterangan dari para pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit, desa Tegalrejo, kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung.

b. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara termasuk bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim &

²⁰ Anis Fuad & Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 62.

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 106.

²² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004.), hlm. 106.

Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).²³

Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara “semi struktur”, dalam pelaksanaan awalnya interviewer (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.²⁴

Sampai sini akan diperoleh informasi lain mengenai data-data yang sekiranya diperlukan melalui berbagai keterangan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder²⁵ sebagai sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.²⁶ mengambil photo-photo di waktu pelaksanaan mandi kungkum berlangsung.

²³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 112.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 231-232.

²⁵ Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian*, hlm. 61

²⁶ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2006), hlm. 225

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul untuk selanjutnya akan masuk dalam proses pengolahan data. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data analisis deskriptif dan explanasi (penjelasan). Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti.

Sedangkan analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran mengenai pokok-pokok permasalahan dalam penulisan laporan skripsi ini, maka diperlukan penguraian sistematika pembahasannya, setelah data terkumpul maka data diolah, disusun menjadi bab dan subbab. Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjadikan laporan kedalam 5 bab dan masing-masing bab ini dibagi menjadi subbab-subbab. Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis paparkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

²⁷ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 134

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat dijelaskan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Bab II, berisi gambaran umum Umbul Jumprit di Dusun Tegalrejo, kecamatan, Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah. Bab ini berisi tentang keadaan penduduk yang meliputi aspek agama, pendidikan dan ekonomi yang berfungsi untuk memetakan hal yang bersangkutan dengan Umbul Jumprit.

Bab III, berisi tentang kontribusi data yang mempengaruhi dalam memosisikan rasionalitas pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit Dusun Tegalrejo, Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah.

Bab IV, berisi tentang rasionalitas keagamaan pelaku mandi kungkum di Umbul Jumprit Desa Tegalrejo, Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah.

Bab V, adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, sekaligus penutup. Dan sebagai pelengkap dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam sekripsi ini penulis membagi beberapa sub bab profil pelaku mandi kungkum agar mengetahui alasan yang melatar belakangi pelaku melakukan mandi kungkum, yaitu pelaku mandi kungkum dari wilayah Temanggung, pelaku mandi kungkum pendatang dan menetap di wilayah Temanggung dan pelaku mandi kungkum dari luar daerah Temanggung. Penulis pembagi menjadi beberapa sub bab tersebut supaya mengetahui motif para pelaku yang berdasarkan daerah asal. Dari penelitian tersebut di temukan motif para pelaku, warga asli Temanggung terlihat bahwa mereka melakukan mandi kungkum karena sudah dari dulu dan turun-tenurun. Untuk warga pendatang menetap mereka melakukan mandi kungkum karena ajakan orang terdekat. Dan pelaku yang berasal dari luar daerah Temanggung mereka datang mandi kungkum karena dengar dari mulut-kemulut.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa tipe rasionalitas seperti teori rasionalias Stepen Kalberg. Yang pertama rasionalitas praktis para pelaku mandi kungkum yang memilih melakukan mandi kungkum untuk penglarisan karena dianggap cara paling mudah untuk mencapai tujuan. Yang kedua rasionaloitas teoritis pelaku mandi kungkum tentang konsep Tuhan, bahwa Tuhan itu Maha Pencipta, Maha Pengatur, dan Maha Mengetahui setiap niat hambanya. Yang ketiga rasionalitas substantif pelaku mandi kungkum, pelaku

memilih mandi kungkum ini memiliki tujuan yang mulia, rasionalitas yang mereka gunakan adalah mandi kungkum untuk penglarisan supaya tidak melakukan hal yang dilarang agama. Keempat rasionalitas formal pelaku mandi kungkum dalam peraturan masyarakat dan pemerintah. Rasionalitas tersebut dapat dilihat dari para pelaku mandi kungkum tetap menaati peraturan masyarakat dan pemerintah sesuai dengan masyarakat pada umumnya. secara tidak langsung para pelaku melakukan rasionalitas formal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

Sebagai manusia yang bergama dan mempunyai Tuhan maka manusia yang berkedudukan sebagai hamba-Nya haruslah melaksanakan ibadah untuk berhubungan kepada Allah SWT. Adapun beberapa cara yang dilakukan manusia dalam berhubungan dengan Allah SWT dengan melakukan ritual yang dianggap sebagai cara berhubungan dengan Tuhan. Dengan penelitian ini diharapkan manusia dapat beribadah dengan semestinya sesuai dengan aturan kaidah Islam yang sudah diatur dalam Al Quran dan Hadist.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998).
- Fuad, Anis & Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007).
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Kalberg Stepen. “Max Weber’s Types of Rasinality: Cornerstones for the Analysis of Retionalization Processes in History”, dalam *American Journal of Sosiology*, AJS Volume 85 Number.
- Khallaf, Abdul mun’in Muhammad. *Agama Dalam Prespektif Rasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus 1992).
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: CV Rajawali 1985).
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimandan (Kencana, 2004).
- _____. *Teori sosiologi dari teori sosiologi klasik*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010).
- Ritzer, Geoge. *Teori Sosiologi (Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Pos Modern)* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012).
- Robertson, Roland, ed. *Agama dalam analisa dan interpretasi sosiologis* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 1993).
- Scott, John (edt). *Sosiologi The Key* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta; Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- _____. *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Suka Press, 2012).
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Sumber lain:

- Perhutani Uph Kedu Utara “Wana Wisata Jumprit”, dalam *Brosur Umbul Jumprit*, Temanggung. Tahun 2015.
- Program Nasional pemberdayaan (PNPM) Mandiri Pedesaan “ Deskripsi Desa- desa di Kecamatan Ngadirejo”, dalam *Arsip* desa Tegalrejo, Temanggung . Tahun 2012.
- Sumber data demografi desa Tegalrejo tahun 2012.

Laman:

- A.Dody.R "Sejarah Umbul Jumprit" dalam <http://print.kompas.com>. diakses pada tanggal 8 Maret 2016
- Dwi Pravita. G. "Umbul Jumprit Sendang Mata Berkah Yang Tak Pernah Kering" dalam <https://nrmnews.com>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2016
- Wikipedia Ensiklopedi bebas. "Mandi adalah" dalam <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tanggal 17 Februari 2017

Narasumber:

- Wawancara dengan Afek, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Bapak Mujono, pihak perhutani, di Tegalrejo pada tanggal 28 Agustus 2016.
- Wawancara dengan Bapak Nugroho, kaum dusun Jumprit desa Tegalrejo, di Tegalrejo pada tanggal 29 Agustus 2016.
- Wawancara dengan Purnomo, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 29 Agustus 2016.
- Wawancara dengan Bapak Sarwadi lurah desa Tegalrejo pada tanggal 28 Agustus 2016.
- Wawancara dengan Ibu Budiarti , pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Ibu Eni , pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Ibu Sarni , pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Ibu Walmi, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Ivan, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Maryam, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan Mas Agus, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.
- Wawancara dengan NS, pelaku mandi kungkum, di Tegalrejo pada tanggal 1 September 2016.

LAMPIRAN



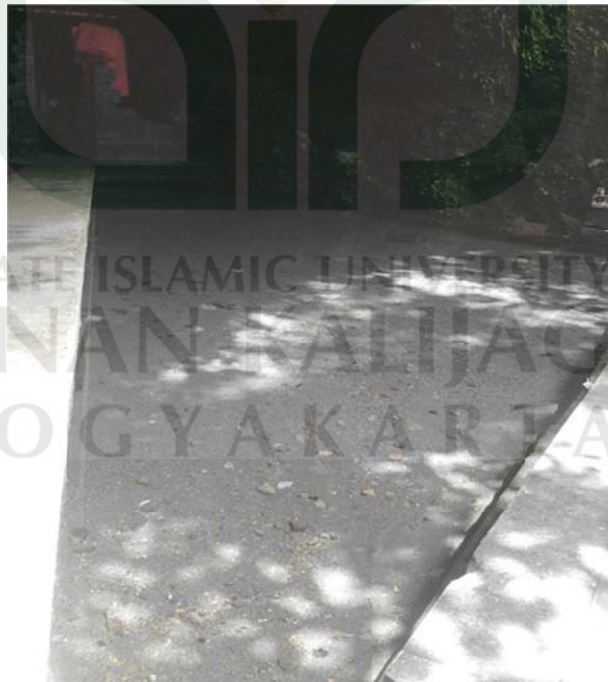
Gambar 1: Peta Desa Tegalrejo



Gambar 2. Pintu Gerbang Umbul Jumprit



Gambar 3. Tempat Mandi Kungkum di Umbul Jumprit



Gamabar 4. Tempat Mandi Kungkum



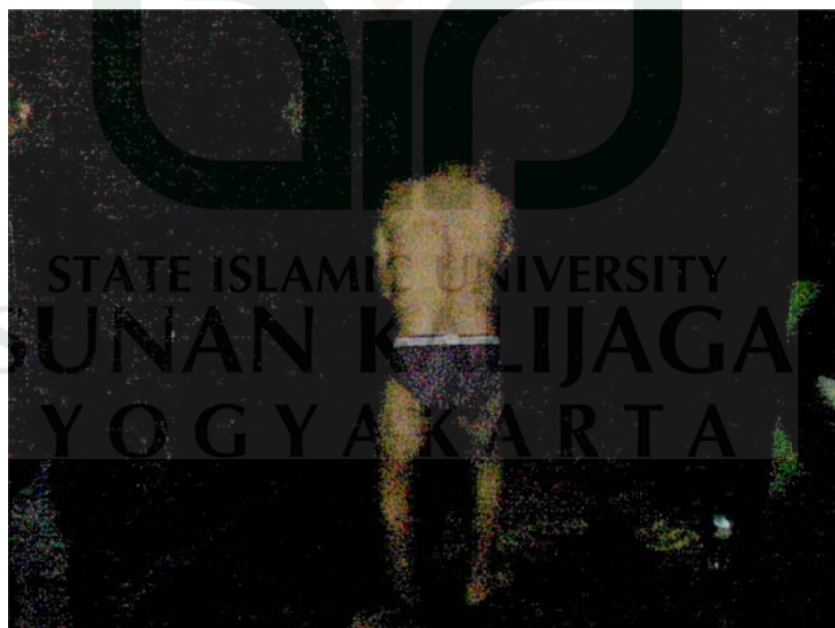
Gambar 5. Tempat Ziarah ke Pangeran Singonegoro



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Mujono dan Bapak Dogel



Gambar 7. Wawancara Dengan Salah Satu Responden



Gambar 8. Para Pelaku Sedang Melakukan mandi kungkum

Pedoman wawancara

Responden pelaku mandi kungkum di umbul jumprit

1. Sejak kapan anda melakukan mandi kungkum di umbul Jumprit?
2. Apa tujuan anda datang ke umbul Jumprit ini?
3. Mengapa anda memilih mandi kungkum di umbul Jumprit?
4. Anda tahu umbul jumprit ini dari siapa?
5. Apa agama anda?
6. Anda berasal dari mana?
7. Selama anda mandi kungkum di umbul Jumprit, apakah anda tetap menerapkan praktik keagamaan? Lalu bagaimana anda pada saat jam kerja?
8. Bagaimana menurut anda tentang Tuhan?

DATA RESPONDEN

1. NAMA : Purnomo
Usia : 40 tahun
Alamat : Tegalrejo
Agama : Islam
Pekerjaa : pedagang
2. Nama : Dogel
Usia : 55 tahun
Alamat : tegalrejo
Agama : Islam
Pekerjaa : Tani
3. Nama : Afek
Usia : 16 tahun
Alamat : Gebyang
Agama : Islam
Pekerjaan: pelajar
4. Nama : Eni
Usia : 32 tahun
Alamat :Nggondang Manggong
Agama : Islam
pekerjaan: pedagang
5. Nama : Maryam
Usia : 36 tahun
Alamat : Banyuurip Temanggung
Agama :Islam
Pekerjaan :Pedagang

6. Nama : Walmi
Usia : 60 tahun
Alamat :Tegalrejo
Agama :Islam
Pekerjaan : Pedagang

7. Nama : NS
Usia : 33 tahun
Alamat : Sigedang
Agama : Islam
Pekerjaan : Tengkulak sayur

8. Nama : Sarni
Usia : 31 tahun
Alamat : Muntilan Magelang
Agama : Islam
Pekerjaan: Pedagang

9. Nama : Agus
Usia : 36 tahun
Alamat : Semarang
Agama : Islam
Pekerjaan :Pedagang

10. Nama : Ivan
Usia : 22 tahun
Alamat : Semarang
Agama : Islam
Pekerjaan: Mahasiswa

11. Nama : Budiarti
Usia :40 tahun
Alamat :Temanggung
Agama : Islam
Pekerjaan: wirausaha

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama lengkap : Laylia Marita Anggraeni
TTL : Temanggung, 9 Maret 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Lamuk, Desa Katekan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten
Temanggung 56255
Telepon : 085729503222
Email : layliamarita@gmail.com

Riwayat pendidikan

TK Pertiwi Katekan 1 (1999-2000)
SDN 1 Katekan (2000-2006)
MTS Mualimin Katekan (2006-2009)
MAN 1 Kota Magelang (2009-2012)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2017)

Pengalaman Organisasi

OSIS MTS Mualimin Katekan (2007-2008)
Pramuka MTS Mualimin Katekan (2007-2008)
OSIS MAN 1 Kota Magelang (2010-2011)
Bantara MAN 1 Kota Magelang (2010-2012)
KPM Temanggung-Yogyakarta (2012-20117)